

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan tempat bertemu antara penjual dan pembeli. Tempat ini menjadi tempat interaksi yang memiliki keterikatan karena transaksi untuk melakukan jual beli. Pasar tradisional merujuk pada cara dan system yang konvensional belum menggunakan system atau penerapan teknologi, seperti transaksi menggunakan elektronik. Keberadaan pasar tradisional ini tidak bisa dipungkiri bahwa menjadi sarana dalam kemajuan ekonomi.

Pasar tradisional, di masa globalisasi saat ini tengah mengalami berbagai macam masalah. Permasalahan yang umumnya terjadi pada pasar tradisional di tanah air ialah buruknya segi fisik, fasilitas sarana-prasarana sampai lemahnya manajemen pengelolaan pasar. Kondisi-kondisi tersebut diperparah dengan semakin suburnya jumlah ritel dan pasar modern akibat tidak jelasnya regulasi pemerintah di sektor ritel. Maraknya pembangunan pasar modern menyudutkan posisi pasar tradisional di perkotaan. (Menurut survey AC Nielsen tahun 2004), pertumbuhan pasar modern sebesar 31,4 persen, sedangkan pertumbuhan pasar tradisional minus 8,1 persen (harian Kompas, 2007).

(Menurut penelitian Anisa) yang dikutip dari beberapa literatur menyampaikan bahwa Dalam menghadapi persaingan dengan pasar modern maka pasar-pasar tradisional di perkotaan yang menjadi milik pemerintah melakukan upaya-upaya perbaikan melalui revitalisasi pasar. Bila ditilik secara estimologis, revitalisasi berarti proses, cara, perbuatan menghidupkan, menggiatkan kembali

(KBBI, 2002). Dengan kata lain ada itikad dinas pasar/ PD Pasar untuk menggiatkan atau membuat vital pasar tradisional dari kondisi yang ada sebelumnya. Karena pada umumnya, kondisi pasar tradisional yang ada di tanah air selama ini memperlihatkan buruknya aspek fisik bangunan dan manajemen pengelolaan pasar. Revitalisasi pasar dengan melakukan perbaikan fisik dalam bentuk renovasi bangunan pasar maupun dalam tataran manajemen pengelolaan dan administratif agar lebih profesional yang dilakukan oleh Dinas Pasar/ Perusahaan Daerah (PD) Pasar seolah menjadi resep mujarab dalam menghadapi peritel raksasa atau pasar modern. Tanpa dilakukannya upaya revitalisasi, para pedagang merasakan kenyataan pahit betapa pasar mereka kian sepi tergencet persaingan dengan toko modern.

Sehingga, Revitalisasi pasar yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan keteraturan pedagang, dalam beberapa hal mengundang reaksi protes pedagang. Para pedagang pasar sebagai pihak sasaran revitalisasi merasakan ketidaknyamanan dengan adanya perubahan kondisi ini. Ketidaknyamanan itu akhirnya berujung pada upaya-upaya beberapa kelompok pedagang, misalnya tidak mau membayar sewa stan karena menurut mereka harga sewa tersebut memberatkan.

Beberapa hal yang mendasar perlunya penataan pasar salah satunya bahwa pasar merupakan alat vital tempat pemenuhan kebutuhan masyarakat, tempat pemenuhan ini memberikan dua pengertian yaitu pemenuhan bagi konsumen, artinya konsumen mencari dan mendapatkan apa saja hal-hal yang dibutuhkan dengan mudah dan bebas memilih kebutuhannya dipasar misalnya kebutuhan

Sembilan bahan pokok. Begitu halnya pemenuhan kebutuhan bagi pedagang, dalam arti pedagang membutuhkan tempat untuk menjual produk-produk dari hasil pertaniannya atau produk-produk yang dikumpulkan dari para petani untuk kemudian dijual dan pasar adalah salah satu solusi untuk menjadi tempat yang strategis dalam menjual produk-produk yang akan diperjualkan.

Berdasarkan pemenuhan dua hal tersebut pasar menjadi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pasar tradisional lebih identik dengan pasar rakyat, pasar rakyat disini dimaksudkan bahwa pelaku usaha (pedagang) dan konsumen adalah mayoritas masyarakat disekitar. Perkembangan pasar rakyat dalam pelaksanaannya mengalami beberapa kendala diantaranya adalah,

pertama tidak ada payung hukum yang menjelaskan secara detail terkait perlindungan pasar tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa setiap daerah diberikan kewenangan untuk merumuskan suatu kebijakan yang komprehensif dan universal. Beberapa kelemahan yang terdapat pada peraturan daerah,

kedua mudahnya pemberian perizinan hal ini mengakibatkan merebaknya jumlah pertumbuhan waralaba hal ini diungkapkan oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag) yang menyatakan bahwa “jumlah pasar modern yang ada diseluruh Indonesia mencapai 23.000 unit. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 14 persen dalam tiga tahun terakhir. Pasar modern ada 23.000 dan dari jumlah itu sebanyak 14.000 lebih di antaranya merupakan kelompok usaha minimarket, sedangkan sisanya adalah supermarket”.

Ketiga fasilitas atau sarana dan prasarana yang belum tertata rapih. keempat, lemahnya pelaksanaan dan pengawasan terhadap sanksi perda, dampak yang ditimbulkan dengan merebaknya atau munculnya pasar moder adalah pertama, beralihnya minat beli masyarakat hal ini disebabkan karena beberapa kelebihan pasar modern yang hampir didapatkan lokasinya lebih dekat dibandingkan ke pasar tradisioanl, pasar modern memiliki penataan yang lebih termanajemen seperti tempat yang bersih, pencahayaan yang lengkap, produk yang memiliki varian harga seperti munculnya diskon-diskon hal ini tentunya memiliki daya tarik untuk menarik minat pengunjung. Berdasarkan hal tersebut pedagang-pedagang kecil terutama pedagang kelontong mengalami penurunan omset sehingga banyak pedagang yang gulung tikar atau pedagang mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dampak Revitalisasi Sosial Terhadap Kondisi Sosial Pedagang di Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Penelitian yang dilakukan berfokus untuk mengetahui segala permasalahan yang terjadi sebelum dan sesudah pasar direvitalisasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan role model dalam sebuah program atau inisiatif dalam sebuah penelitian untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi. Peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Dampak Revitalisasi Sosial Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kondisi Sosial Pedagang Di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kondisi Sosial Pedagang Di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana Upaya Mengatasi Hambatan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kondisi Sosial Pedagang Di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memahami secara detail dan mendalam perihal Dampak Revitalisasi Sosial Terhadap Kondisi Sosial Pedagang di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Secara lebih rinci, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengkaji tentang:

1. Untuk Mendeskripsikan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kondisi Sosial Pedagang di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kondisi Sosial Pedagang di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.
3. Untuk Mendeskripsikan implikasi praktis dan teoritis pekerjaan sosial.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan dan kontribusi bagi pengembang praktek pekerjaan sosial khususnya mengenai Dampak Revitalisasi Sosial Terhadap Kondisi Sosial Pedagang terutama bagi pengembangan ilmu di dalam bidang pekerjaan sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya pemecahan masalah tentang pelaksanaan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kondisi Sosial Pedagang Program dan sebagai bahan dasar untuk usulan pertimbangan membuat kebijakan dalam pelaksanaan pemberdayaan para pedagang setelah kebijakan revitalisasi pasar.

1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti lain. Tabel berikut merupakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti lain, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Komponen	Keterangan
1.	Nama Penulis	Ahmad Munir Hamid
	Judul Artikel	Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam untuk Meningkatkan Kepuasan Pedagang di Pasar Lembung

	Nama Jurnal	ADILLA : Jurnal Ekonomi Syaruah
	Metode	Kualitatif
	Hasil	Revitalisasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memvitalize kembali suatu kawasan atau bagian desa yang dulunya pernah hidup, namun mengalami degradasi oleh perkembangan zaman, meningkatkan pasar tradisional agar tetap bisa bersaing dengan pasar modern. Revitalisasi pasar tradisional berpengaruh pada kepuasan pedagang.
	URL	https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/adilla/article/view/3225/2041
2.	Nama Penulis	Tifani Sasnila Silitonga, Asal Wahyuni Erlin Mulyadi
	Judul Artikel	Analisis Dampak Ekonomi Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus pada Revitalisasi Pasar Tanggul Surakarta)
	Nama Jurnal	Jurnal Mahasiswa Wacana Publik
	Metode	Kualitatif
	Hasil	Keadaan pasar tanggul sebelum dilakukannya revitalisasi jika dilihat secara keseluruhan masih kurang memadai baik dari segi kualitas bangunan, keadaan lingkungan pasar, tata ruang pasar, sarana prasarana pasar, serta manajemen

		pengelolaannya sendiri. Tidak hanya menjadikan pasar dalam kondisi yang sehat, nyaman dan tertib, namun pemberian pelayanan yang baik bagi pedagang dan pembeli juga merupakan salah satu dari sekian tujuan revitalisasi Pasar Tanggul.
	URL	https://jurnal.uns.ac.id/wacanapublik/article/view/54603/32637
3.	Nama Penulis	Achmad Fajaruddin, Talitha Rahma Elvina
	Judul Artikel	Analisis Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Muslim Di Pasar Besar Ngawi
	Nama Jurnal	JIEI (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam)
	Metode	Kualitatif deskriptif
	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian, revitalisasi Pasar Besar Ngawi telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, baik fisik, manajerial, maupun kesejahteraan pedagang Muslim. Penerapan infrastruktur yang lebih modern, sistem zonasi yang lebih terstruktur, serta digitalisasi pengelolaan pasar telah menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan tertib bagi pedagang serta pembeli. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti adaptasi.

	URL	file:///C:/Users/Teesy%20Wulandari/Downloads/15.+17039+231-238.pdf
4.	Nama Penulis	I Nyoman Alit badrika, dan I Gst Ngr Ag. Bagus Widiana
	Judul Artikel	DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PARA PEDAGANG DI PASAR KEDIRI KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN
	Nama Jurnal	Majalah Ilmiah FIA
	Metode	deskriptif
	Hasil	Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1. Mayoritas pedagang yang berjualan di Pasar Kediri adalah penduduk asli Kabupaten Tabanan. 2. Revitalisasi Pasar Kediri mempengaruhi aspek sosial budaya, ekonomi, dan fisik berdampak pada peningkatan pendapatan bagi para pedagang dan terjadi juga Penurunan pendapatan para pedagang pasar Kediri Tabanan lebih dikarenakan oleh faktor covid - 19.
	URL	https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/LOCUS/article/view/1235/870
5.	Nama Penulis	I Wayan Sandika Putra, Ida Bagus Suryawan, Putri Kusuma Sanjiwani

	Judul Artikel	Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Souvenir di Pasar Rakyat Tematik Wisata Ubud
	Nama Jurnal	Berajah Journal
	Metode	Deskriptif Kualitatif
	Hasil	Ada beberapa hal yang menunjukkan dampak positif terhadap hasil revitalisasi tersebut seperti perbaikan dan peningkatan kualitas bangunan, infrastruktur, serta fasilitas pasar yang menciptakan lingkungan berdagang yang lebih tertata, aman, dan nyaman. Peningkatan jumlah pedagang dan digitalisasi transaksi untuk mengimbangi pasar modern.
	URL	https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/446/479
6.	Nama Penulis	Risna Pajiri, Radia Hafid, Mamang Kasim, Frahmawati Bumulo, Cristian Polamolo
	Judul Artikel	Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Desa Imana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara
	Nama Jurnal	Journal of Economic and Business Education
	Metode	Kuantitatif Deskriptif
	Hasil	Terdapat pengaruh positif dan signifikan revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Desa Imana

		Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, hal ini menjadi fokus dinas terkait untuk melanjutkan dan memperluas program revitalisasi pasar tradisional.
	URL	https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/article/view/32692/11517
7.	Nama Penulis	Andreina Putri Anggreini
	Judul Artikel	Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Pemberdayaan Pedagang Pasar Panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung
	Nama Jurnal	Repositori Universitas Airlangga
	Metode	Deskriptif Kualitatif
	Hasil	Proses revitalisasi pada Pasar Tradisional Tulungagung dilakukan dilakukan untuk membangun pasar yang lebih rapi, bersih dan nyaman sehingga pembeli dapat merasakan kenyamanan berbelanja saat di Pasar Tradisional Tulungagung. Proses kegiatan tersebut dilakukan dalam beberapa tahap agar tidak mengganggu kegiatan transaksi jual beli para pedagang dan pembeli.
	URL	https://repository.unair.ac.id/72521/21/JURNAL_Fis.AN.91%2018%20Ang%20r.pdf

8.	Nama Penulis	Alif Tafriji, Komang Andriliani Widiastiti
	Judul Artikel	Revitalisasi Pasar Tradisional Untuk Pemberdayaan Ekonomi-Sosial Kerakyatan : Suatu <i>Lesson Learned</i>
	Nama Jurnal	SENMEA : Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
	Metode	Kualitatif Deskriptif
	Hasil	Meskipun revitalisasi bertujuan untuk meningkatkan kondisi fisik pasar dan menarik lebih banyak pengunjung, hasilnya belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Penurunan pendapatan pedagang, banyaknya kios kosong, serta kurangnya pengunjung mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara tujuan revitalisasi dan realisasi di lapangan. Meskipun proses ini telah meningkatkan fasilitas pasar, tetapi belum mampu secara signifikan memperbaiki daya tarik pasar atau meningkatkan kinerja pedagang.
	URL	https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/5471/3886/
9.	Nama Penulis	Hasan Muchtar Fauzi, Nina Saidah Fitriyah, Saniyatul Farihah
	Judul Artikel	Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pedagang (Studi Deskriptif pada Pasar Kapongan Kabupaten Situbondo)

	Nama Jurnal	ACTON : Jurnal Ilmiah
	Metode	Deskriptif Kualitatif
	Hasil	Perbaikan Pasar Tradisional Kapongan dilihat dari segi infrastruktur telah mencapai puncak maksimal. Tak hanya perbaikan dari segi infrastruktur, pemerintah telah menyediakan beberapa fasilitas dalam memudahkan pengadministrasian dan transaksi jual beli. Ada beberapa dampak terhadap pedagang sebagai berikut : 1.) Kondisi pasar yang mengalami kemunduran, baik dari segi pengurangan pengunjung maupun pengurangan pedagang setiap tahunnya. 2.) Jarak antara pasar tradisional dengan pasar modern yang terlalu dekat. 3.) Ketidaksanggupan pedagang untuk membayar retribusi yang terlalu tinggi.
	URL	https://unars.ac.id/ojs/index.php/acton/article/view/2965/2185